

Abstrak

Setiap negara bahkan setiap daerah memiliki lokalitas masing – masing. Begitu pula dengan Kecamatan Pinang, salah satu kecamatan dari Kota Tangerang yang merupakan kota satelit dari Ibukota Republik Indonesia, Jakarta. Di Kecamatan Pinang, banyak terdapat perumahan – perumahan untuk golongan perekonomian menengah ke atas, yang sebagian besar adalah etnis Tionghoa. Dalam bidang kesehatan, etnis Tionghoa memiliki budaya tersendiri yang sudah berakar sejak dahulu, sehingga tidaklah mengherankan jika budaya tersebut masih diminati bahkan oleh masyarakat non-Tionghoa.

Dengan demikian, dibuat program aktivitas yang terdiri dari pengobatan dan perawatan kesehatan tradisional Cina yang dikombinasikan dengan metode teh herbal dan ramuan herbal tradisional Cina. Selain itu juga terdapat program penanaman, budidaya, dan pengolahan tanaman obat menjadi ramuan tradisional Cina. Untuk bahan baku ramuan obat dapat juga diperoleh dari perkebunan tanaman obat di kecamatan tersebut. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Pinang, serta membantu meningkatkan potensi perkebunan di daerah tersebut.

Proyek ini berlokasi di kawasan komersial Alam Sutera karena merupakan perumahan golongan menengah ke atas terbesar di Kecamatan Pinang. Untuk konsep yang diterapkan adalah *healing, refreshing, and relaxation*, sehingga dipilih tapak dengan potensi alam, yaitu danau. Dalam pendekatan dengan aksen Cina, digunakan motif Cina untuk pola pada pintu, railing, dan jendela.

Kata kunci: lokalitas, pengobatan tradisional Cina, perawatan kesehatan tradisional Cina

Abstract

Every country even every region has its own locality. As well as Kecamatan Pinang, one of the Tangerang City's district, which is a satellite city of Jakarta, the capital of Indonesia. In Kecamatan Pinang, there are many housings for the upper middle class economy, and most of them are Chinese. In the health sector, Chinese has its own culture that has been rooted from long times ago, so it is not surprising if this culture still likes even by the non-Chinese.

Thus, the created program activities consist of traditional Chinese medicine and health care combined with herbal tea method and traditional Chinese herbs. There are also programs of planting, cultivation, and processing the medicinal plants into traditional Chinese herbs. For the herbs ingredients can also be obtained from the medicinal plants farms in these districts. With this program, is expected to give what people in Kecamatan Pinang's need, and also help to increase the potential of medicinal plants farms in this area.

The project is located in the commercial area of Alam Sutera, the upper middle class largest housing in Kecamatan Pinang. For the concept that applied is healing, refreshing, and relaxation, so chosen the site with natural potential, namely the lake. In approach with the Chinese accent, Chinese pattern used as motif on doors, railings, and window.

Key words: locality, traditional Chinese medicine, traditional Chinese health care